

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu kegiatan dalam bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan sekolah atau kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL bermaksud untuk mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan sehingga mampu mengintegrasikannya sehingga dapat diterapkan di lingkungan masyarakat. Salah satu kegiatan PKL dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan masalah gizi di masyarakat yaitu Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi (MIG).

Masalah gizi di Indonesia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak hanya dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Berdasarkan perkembangan masalah gizi, menurut data Riskesdas 2018, hingga saat ini Indonesia masih dihadapkan pada berbagai permasalahan gizi, seperti tingginya prevalensi stunting, wasting, *underweight* dan anemia pada ibu hamil serta tingginya obesitas pada orang dewasa. Oleh sebab itu, dibutuhkan peningkatan program intervensi gizi di masyarakat.

Sebagian besar keluarga telah memiliki pengetahuan dasar mengenai gizi. Namun, sikap, keterampilan dan kemauan dalam bertindak memperbaiki gizi keluarga masih terbilang rendah. Pada umumnya, sebagian keluarga menganggap asupan makanan selama ini sudah cukup memadai karena mereka tidak memiliki kemauan dan keterampilan dalam penyiapannya. Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) merupakan program pemerintah yang diterapkan untuk mengatasi masalah gizi (Ambarwati dkk, 2019). KADARZI adalah keluarga yang berperilaku gizi seimbang, mampu mengenali dan mengatasi masalah gizi anggota keluarganya (Wardoyo, 2017).

PKL MIG berlokasi di Kelurahan Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Gambaran singkat tentang lokasi PKL yaitu terletak di daerah pedesaan, dimana pengetahuan tentang gizi masih berkembang dan perlu difasilitasi dengan lebih baik. Fasilitas kesehatan di Kelurahan Antirogo meliputi, 13 posyandu,

1 dokter praktik swasta, 3 bidan praktik swasta dan 1 buah Puskesmas Pembantu (Pustu). Masyarakat Kelurahan Antirogo, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember masih terbilang minim tentang pengetahuan gizi serta kesadaran dalam pentingnya asupan makanan yang bergizi seimbang masih rendah. Oleh karena itu, masyarakat di Kelurahan Antirogo, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember perlu diedukasi mengenai pengetahuan gizi.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di wilayah Kelurahan Antirogo, Kabupaten Jember.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini adalah untuk membuat dan mengaplikasikan suatu program gizi yang sesuai dengan masalah gizi yang sedang terjadi di dalam masyarakat wilayah Kelurahan Antirogo, Kabupaten Jember.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini adalah:

- a) Melakukan analisis situasi masalah gizi masyarakat di Kelurahan Antirogo, Kabupaten Jember.
- b) Menentukan prioritas masalah gizi Kelurahan Antirogo, Kabupaten Jember.
- c) Menentukan penyebab masalah dari prioritas masalah gizi di masyarakat Kelurahan Antirogo, Kabupaten Jember.
- d) Membuat alternatif pemecahan masalah dari prioritas masalah gizi di masyarakat Kelurahan Antirogo, Kabupaten Jember.
- e) Membuat perencanaan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi di masyarakat Kelurahan Antirogo, Kabupaten Jember.
- f) Melakukan kegiatan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi di masyarakat Kelurahan Antirogo, Kabupaten Jember.
- g) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi gizi prioritas masalah gizi di masyarakat Kelurahan Antirogo, Kabupaten Jember.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Bagi Lahan PKL

Kegiatan manajemen intervensi gizi ini dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai gizi kepada masyarakat, sehingga dapat mencegah dan menanggulangi masalah gizi yang terjadi.

##### 2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Kegiatan Manajemen Intervensi Gizi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL di masa yang akan datang.

##### 3. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait ilmu gizi, serta melatih mahasiswa dalam berpikir kritis dalam menghadapi masalah gizi yang ada di masyarakat.